MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUSMELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DAN MEWARNAPADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA LANGENHARJO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

ROCHMAWATI NING TIYAS

NPM. 11.1.01.11.0873

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

ROCHMAWATI NING TIYAS
NPM. 11.1.01.11.0873

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DAN MEWARNAPADAANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA LANGENHARJO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Telah di setujui untuk di ajukan kepada

Panitia ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 02-03-2015

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Isfauzi Hadi Nugroho M.Psi.	**Hanggara Budi Utomo, M.Pd.M.Psi.**
NIDN.0701038303	NIDN. 0720058503

ii

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

ROCHMAWATI NING TIYAS
NPM. 11.1.01.11.0873

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN MENGGAMBAR DAN MEWARNAPADAANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA LANGENHARJO KECAMATAN PLEMAHAN KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd. (.....)
2. Penguji I : Hanggara Budi Utomo, M.Pd., M.Psi (.....)
3. Penguji II : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NPP. 07.16.046.202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBICARA MELALUI KEGIATAN BERCERITA DENGAN MEDIA KOMPUTER PADA ANAK KELOMPOK BERMAIN PETRA KOTA KEDIRI

Rochmawati Ning Tiyas

11.1.01.11.0873

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Rochmawati.ningtiyas@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa perkembangan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dan mewarna ternyata banyak yang belum bisa menggambar dengan bagus dan mewarnai dengan rapi. Untuk itu dibutuhkan pengembangan yang lebih baik lagi untuk perkembangan kemampuan motorik halus menggambar dan mewarna.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan motorik halus melalui kegiatan menggambar dan mewarna di TK Dharma Wanita langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri pada anak kelompok B di temukan adanya masalah yaitu anak-anak sulit menggambar dan mewarna dengan bagus dan rapi. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar semangat dan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dan mewarna.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dengan jumlah 15 anak, terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini dilakukan 3 siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan 4) Refleksi. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi yang mengacu pada indikator yang diterapkan dan teknik analisis.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan nilai perkembangan adalah siklus I sebesar 21%, siklus II40%, dan siklus III 67%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tindakan guru dalam meningkatkan kegiatan menggambar dan mewarna pada anak sudah mengalami peningkatan atau kemajuan.

Kesimpulan penelitian ini adalah Penerapan Kegiatan Menggambar dan Mewarna Dapat Meningkatkan Ketrampilan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Kemampuan Motorik Halus MelaluiKegiatan Menggambar Dan Mewarna

I. LATAR BELAKANG

Kegiatan mewarna merupakan salah satu kegiatan untuk anak-anak yang sangat penting. Dengan mewarnai sebuah gambar, anak akan di latih daya kreatifitasnya. Anak dapat belajar untuk menentukan warna yang cocok dan menggambarkan perasaannya lewat warna. Tetapi langkah baiknya jika ia menggambar sendiri obyek yang akan diwarnai. Hal tersebut akan membantu daya kreatifitasnya untuk menuangkan perasaan melalui gambar. Jika ada gambar untuk diwarnai maka otak anak tidak terlatih untuk mengembangkan ide-idenya. Ia hanya akan terbatas pada obyek-obyek yang sudah terbentuk dengan belajar mewarnai gambar dapat juga melatih otak kanan mereka sehingga dapat membantu menumbuhkan kreatifitas pada anak yang memang dalam tahap perkembangan.

Perkembangan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dan mewarna ternyata banyak yang belum bisa menggambar dengan bagus dan mewarnai dengan rapi. Untuk itu dibutuhkan pengembangan yang lebih baik lagi untuk perkembangan kemampuan motorik halus menggambar dan mewarna.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan motorik halus melalui kegiatan menggambar dan mewarna di TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan pada anak kelompok B ditemukan adanya masalah yaitu anak anak menggambar dan mewarna dengan bagus dan rapi. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar semangat dan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dan mewarna.

Menurut data nilai kelompok B TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri dari 15 anak yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 5 anak laki-laki yang mendapat nilai bintang 4 sejumlah 1 anak, anak yang mendapat bintang 3 sejumlah 3 anak, dan yang mendapat bintang 2 sejumlah 11 anak. Jadi tidak mencapai 50% yang bisa.

Berdasarkan masalah yang terjadi diatas, maka peneliti menawarkan konsep untuk perkembangan anak kelompok B di TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri, yang sebelumnya menggunakan media lembar kerja akan mengadakan pengembangan menggambar dan mewarna menggunakan media buku gambar

yang gambar sampulnya disukai anak-anak.

Setelah mengadakan pengembangan dengan menggunakan buku gambar yang sampulnya disukai anak-anak diharapkan bisa membuat anak lebih semangat dalam belajar karena media yang digunakan menarik, serta anak tidak merasa jenuh dalam menggambar dan mewarna. Sehingga perkembangan anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri bisa meningkatkan kemampuan menggambar dan mewarna dengan hasil yang lebih baik dengan meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan menggambar dan mewarna pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak didik kelompok B TK Dharma Wanita Langenharjo Desa Tegalarum Kecamatan Plemahan Tahun Ajaran 2014/2015. Jumlah anak didik 15 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Lokasi penelitian ini adalah TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri. Alasan peneliti memilih kelompok B, karena untuk meningkatkan kemampuan pada pembelajaran menggambar dan mewarna

B. Prosedur Penelitian

Dalam mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah mungkin peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahapan tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi. Kebanyakan penelitian tindakan kelas mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan m 26 penelitian. Langkah selanjutnya adalah merencanakan, melaksanakan observasi /pengamatan dan refleksi.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Rafi'uddin, 1996) penelitian tindakan dapat dipandang sebagai suatu siklus spiral dari penyusunan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi yang selanjutnya mungkin diikuti dengan siklus spiral berikutnya.

Dalam pelaksanaannya ada kemungkinan peneliti telah mempunyai seperangkat rencana tindakan (yang didasarkan pada pengalaman) sehingga dapat langsung memulai tahap tindakan. Ada juga peneliti yang telah memiliki seperangkat data, sehingga mereka memulai kegiatan pertamanya dengan kegiatan refleksi. Akan tetapi pada umumnya para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Model PTK yang digunakan :

Tema : Tanaman

Subtema : Tanaman Hias

Dalam penelitian ini peneliti memilih model rancangan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 2 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu :

1. Perencanaan

   Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil penjajagan refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada.

2. Pelaksanaan

   Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakkan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selalu didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empiric agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

3. Pengamatan

   Kegiatan observasi dalam PTK dapat disejajarkan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

4. Refleksi

Pada dasarnya kegiatan refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan. Setiap informasi yang terkumpul perlu dipelajari kaitan yang satu dengan lainnya dan kaitannya dengan teori atau hasil penelitian yang telah ada dan relevan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagan yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

Prosedur pelaksanaan PTK yang dilakukan penulis adalah :

a. Melaksanakan refleksi, berdiskusi dengan teman sejawat, dan meminta saran/bimbingan dari supervisor untuk mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan merumuskan masalah
b. Menyusun penelitian
c. Melaksanakan tindakan penelitian
d. Menganalisis data yang diperoleh pada waktu melaksanakan tindakan penelitian kemudian menarik kesimpulan

C. Teknik dan Instrumental Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan
2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan dikumpulkan dengan teknik hasil karya menggunakan instrumen pedoman /rubric hasil karya
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan

dengan teknik observasi menggunakan lembaran/pedoman observasi

D. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik deskriptif Kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

1. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4)
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan Siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 3 siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai sebelum dilakukan penelitian. Berikut hasil penilaian kegiatan menggambar dan mewarna pra tindakan sampai dengan tindakan siklus III dapat dirangkum dalam tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9

Hasil Penilaian Kegiatan Menggambar dan Mewarna Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Langenharjo Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
	☆	0%	0%	0%	0%

	☆☆	73 %	73 %	60 %	33 %
	☆☆☆	20 %	20 %	20 %	40 %
	☆☆☆☆	1 %	1 %	20 %	27 %
	Jumlah	100 %	100 %	100 %	100

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil prosentase dari kegiatan menggambar dan mewarna yang mencapai ketuntasan ☆☆☆ dan ☆☆☆☆ sebesar 21%. Dari tindakan Siklus I 21%, kemudian tindakan Siklus II 40% dan dari tindakan Siklus III mencapai 67%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tindakan guru dalam mengembangkan kegiatan menggambar dan mewarna pada anak sudah mengalami peningkatan atau kemajuan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dari tindakan dapat diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 1997. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Depdiknas. 2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 58 Tahun 2009 tentang Standart Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.

Depdiknas. 2006. *Panduan Pengelolaan Taman Kanak-Kanak*. Jakarta

Depdiknas. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran di TK*. Jakarta.

Edrika Ivonne. 2008. *Bermain*. Surabaya : Ubaya.

Handoko. 2004. *Perkembangan Anak*. Jakarta : PT. Erlangga.

Iskandar. 2005. *Pengertian Motorik Halus Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka

Masitoh, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Nur Salam. 2005. *Fungsi Perkembangan Motorik Halus Anak*. Jakarta : Depdiknas.

Patmonodewo, Soemiarti. 2000. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

Sujiono, Bambang. 2008. *Perkembangan Motorik Halus*. Jakarta.

Sumantri. 2005. *Pengembangan Motorik Halus Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta.

Turisqoh Futicha. 2011. *Media dan Sumber Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tegal : Depdiknas.

Widodo. 2008. *Psikologi Pembelajaran. Bandung* : Universitas Terbuka